

PEMANFAATAN TUMBUHAN SIRIH CINA (*Peperomin pellucida L.*)
SEBAGAI PENGOBATAN ANTI INFEKSI

Jhon Kennedy Marpaung¹, Darwita Juniwati Barus², Rosina Sitohang³

¹²³Prodi S1 farmasi , universitas sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: jhonkenedymarpaung@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen, dan bersifat sangat dinamis. Penyakit infeksi dapat diobati dengan penggunaan antibiotik. Selain masalah ini, antibiotik kadang-kadang dikaitkan dengan efek samping yang termasuk hipersensitivitas, Pemanfaatan bahan alam yang berasal dari tumbuhan sebagai obat tradisional Indonesia untuk menangani berbagai masalah kesehatan salah satunya adalah tanaman yang dapat dijadikan sebagai pengobatan infeksi, yaitu tanaman sirih Cina. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan sirih cina sebagai antinfeksi. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Taman Getsemane Kasih Medan. Hasil Kegiatan pelaksanaan ini memberikan informasi tentang manfaat tumbuhan sirih cina sebagai antibakteri. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan baik oleh anak-anak di Panti Asuhan.

Kata Kunci: **Sirih Cina, Swamedikasi**

ABSTRACT

Infectious disease is a disease caused by pathogenic microbes, and is very dynamic. Infectious diseases can be treated with the use of antibiotics. In addition to these problems, antibiotics are sometimes associated with side effects including hypersensitivity. The use of natural ingredients derived from plants as Indonesian traditional medicine to treat various health problems, one of which is a plant that can be used as an infection treatment, namely the Chinese betel plant. The purpose of this activity is to provide information and introduction to the use of Chinese betel as an anti-infection. This activity was carried out at the Taman Getsemane Kasih Orphanage in Medan. Results This implementation activity provides information about the benefits of the Chinese betel plant as an antibacterial. The conclusion of this socialization activity can be carried out according to the implementation and plan, getting a good response from the children at the Orphanage.

Keywords: Chinese Betel, Self-medication

PENDAHULUAN

Sirih cina termasuk tanaman liar yang termasuk dalam suku Piperaceae. Tanaman ini memiliki akar serabut yang tertanam pada permukaan tanah (dangkal). Tanaman sirih cina

(*Peperomia pellucida* L. Kunth) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Selatan tetapi pada umumnya ditemukan di Asia Tenggara (Angelina, Puteri, Muchammad, Lia, & Muhammad, 2015). Banyak masyarakat Indonesia belum mengetahui manfaat dari sirih cina, salah satunya untuk menyembuhkan penyakit infeksi.

Penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen, dan bersifat sangat dinamis. Secara umum proses terjadinya penyakit melibatkan tiga faktor yang saling berinteraksi yaitu faktor penyebab penyakit (agen), faktor manusia atau pejamu (host), dan faktor lingkungan (Mazni R, 2008). Penyakit infeksi dapat diobati dengan penggunaan antibiotik. Selain masalah ini, antibiotik kadang-kadang dikaitkan dengan efek samping yang termasuk hipersensitivitas, penekanan kekebalan tubuh dan reaksi alergi (Kowti. J dkk, 2010). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengembangkan obat-obatan antibakteri alternatif untuk pengobatan penyakit menular dari berbagai sumber salah satunya dengan tanaman obat.

Pemanfaatan bahan alam yang berasal dari tumbuhan sebagai obat tradisional telah lama dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menangani berbagai masalah kesehatan. Salah satunya adalah tanaman yang dapat dijadikan sebagai pengobatan infeksi, yaitu tanaman sirih Cina (Putrajaya et al., 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Panti Asuhan Taman Getsemene Kasih, Medan. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa Tanggal 04 Februari 2019. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Panti Asuhan Taman Getsemene Kasih, Medan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan tanaman sirih cina sebagai obat infeksi.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan Sosialisasi dan pengenalan pemanfaatan daun sirih cina sebagai pengobatan antiinfeksi di Panti Asuhan Taman Getsemene Kasih. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat Panti Asuhan Taman Getsemene Kasih dan telah mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi pemanfaatan daun sirih cina sebagai pengobatan antiinfeksi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pengobatan daun sirih cina sebagai antiinfeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., Puteri, A., Muchammad, I., Lia, M., & Muhammad, H. 2015. Karakterisasi Ekstrak Etanol Herba Ketumpangan Air (*Peperomia pellucida* L. Kunth). *Biopropal Industri* Vol.6 No. 2, 53-61.
- Kowti, R., Dkk. 2010. Antimicrobial Activity of Ethanol Extract of Leaf and Flower of *Spathodea campanulata* P. Beauv. *RJPBCS*. Karnataka.
- Mazni, R. 2008. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Umbi Bidara Upas (*Merremia mammosa* chois) Terhadap *Staphylococcus aureus* Dan *Escherichia coli* Serta Brine Shrimp Lethality Test. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Farmasi UMS Surakarta.
- Putrajaya, F., Hasanah, N., & Kurlya, A. (2019). Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Peperomia pellucida* l.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat (*Propionibacterium acnes*) Dengan Metode Sumur Agar. *Edu Masda Journal*, 3(2), 123–140. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v3i2.34>